

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PERSEPSI PERINGATAN PADA KEMASAN ROKOK BERGAMBAR
DENGAN FREKUENSI MEROKOK PADA MAHASISWA HIMPUNAN SUMBA
BARAT DI YOGYAKARTA**

Di Susun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



DI SUSUN OLEH :
FRIDOLIN DEDI ANTER BILI
KM.18.00587

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PERSEPSI PERINGATAN PADA KEMASAN ROKOK BERGAMBAR
DENGAN FREKUENSI MEROKOK PADA MAHASISWA HIMPUNAN SUMBA
BARAT DI YOGYAKARTA**

DI SUSUN OLEH :

FRIDOLIN DEDI ANTER BILI

KM.18.00587

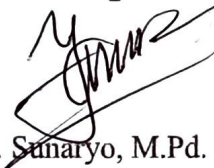
Telah dipertahankan di dewan penguji
pada tanggal 03 Agustus 2022

Pembimbing Utama/ Penguji I



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.

Pembimbing Pendamping/ Penguji II



Drs. Sanaryo, M.Pd.

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 24 Agustus 2022



Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)

Dewi Sriyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

**PENGARUH PERSEPSI PERINGATAN PADA KEMASAN ROKOK BERGAMBAR
DENGAN FREKUENSI MEROKOK PADA MAHASISWA HIMPUNAN SUMBA
BARAT DI YOGYAKARTA**

Fridolin Dedi Anter Bili¹ Novita Sekarwati² Sunaryo³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan observasi/pengamatan selama peneliti mengikuti dan berpartisipasi dalam Himpunan Mahasiswa Sumba Barat di Yogyakarta. Peneliti menemukan bahwa perilaku merokok masih cukup tinggi, begitu pula dengan persepsi dari mahasiswa terkait peringatan pada kemasan rokok dimana masih banyak mahasiswa yang tidak menghiraukan peringatan tersebut dan tetap melakukan aktivitas merokok meskipun mereka tahu bahaya dan dampak yang akan terjadi jika merokok, bukan saja akan berdampak pada perokok aktif tetapi juga berdampak buruk bagi perokok pasif.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar Dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat Di Yogyakarta

Metode Penelitian : jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan design penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sumba Barat di Yogyakarta yang memiliki KTA yaitu 102. Sampel menggunakan *Random Samling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Uji analisis yang digunakan adalah *uji Product Moment*.

Hasil: Sebanyak 21 orang reponden (42%) mempunyai persepsi positif sedangkan 29 orang responden (58%) mempunyai persepsi negatif. Kategori jarang sebanyak 1 orang (2%), kategori sedang sebanyak 40 orang (80%) dan kategori sering sebanyak 9 orang (18%). Hasil uji Product Moment menunjukkan bahwa Pengaruh Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar Dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat Di Yogyakarta $0,003 < 0,05$.

Kesimpulan : Ada Pengaruh Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar Dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat Di Yogyakarta.

Kata Kunci :Persepsi Mahasiswa, Frekuensi Merokok.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta

The Effect of Perception of Warning on Illustrated Cigarette Packaging with Smoking Frequency on Students of the West Sumba Association in Yogyakarta

Fridolin Dedi Anter Bili¹ Novita Sekarwati² Sunaryo³

ESSENCE

Background: Based on observations during the researcher's participation in the West Sumba Student Association in Yogyakarta. Researchers found that smoking behavior is still quite high, as well as perceptions of students regarding warnings on cigarette packaging where there are still many students who ignore these warnings and continue to smoke even though they know the dangers and impacts that will occur if smoking, not only will have an impact on smoking. active smokers but also has a negative impact on passive smokers.

Research Objectives: To determine the effect of warning perception on pictorial cigarette packaging with smoking frequency on students of the West Sumba Association in Yogyakarta

Research Methods: this type of research is a quantitative research with a cross sectional research design. The population in this study were students of West Sumba in Yogyakarta who had a KTA, namely 102. The sample used random sampling with a total sample of 50 respondents. The analytical test used is the Product Moment test.

Results: A total of 21 respondents (42%) had a positive perception while 29 respondents (58%) had a negative perception. The rare category is 1 person (2%), the medium category is 40 people (80%) and the frequent category is 9 people (18%). Product Moment test results show that the Effect of Warning Perception on Illustrated Cigarette Packaging with Smoking Frequency on Students of the West Sumba Association in Yogyakarta is $0.003 < 0.05$.

Conclusion: There is an Influence of Warning Perception on Illustrated Cigarette Packaging with Smoking Frequency on Students of the West Sumba Association in Yogyakarta.

Keywords: Student Perception, Smoking Frequency.

1Student of Public Health Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

2Lecturer of the Public Health Study Program, Stikes Wira Husada Yogyakarta

3Lecturer of Public Health Studies Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Salah satu modal pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktifitas yang optimal. Untuk mewujudkannya diperlukan upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus menerus yang dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai dengan usia lanjut (Budiharjo 2015). Sehat merupakan karunia Tuhan yang perlu disyukuri, karena sehat merupakan hak asasi manusia yang harus dihargai. Sehat juga investasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guna meningkatkan kesejahteraan keluarga (Proverawati 2012).

Upaya kesehatan diselenggarakan dengan upaya peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan (Armyade 2015). Derajat kesehatan masyarakat pada hakikatnya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, pelayanan kesehatan, dan genetika. Adapun determinan utama dalam peningkatan derajat kesehatan selain lingkungan adalah perilaku masyarakat yang dapat ditingkatkan melalui peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (KemenKes 2011). Perilaku merokok dalam kehidupan sehari-hari seringkali ditemui dimana-mana, baik instansi pemerintah, tempat-tempat umum, seperti pasar, maupun tempat pendidikan yaitu sekolah. Merokok dapat menimbulkan dampak negatif bagi orang di sekeliling perokok. Resiko yang ditanggung perokok pasif lebih berbahaya daripada perokok aktif karena daya tahan terhadap zat-zat yang berbahaya sangat rendah (Widiansyah 2014). Tidak ada yang memungkiri adanya dampak negatif dari perilaku merokok. Tetapi perilaku merokok bagi kehidupan manusia merupakan *fenomenal*. Artinya, meskipun sudah diketahui akibat negatif dari merokok tetapi jumlah perokok bukan semakin menurun tiap tahunnya, tetapi semakin meningkat.

Rokok adalah pencetus penyakit mematikan didunia termasuk penyakit kardiovaskular, penyakit paru kronik dan kanker paru. Pertumbuhan populasi yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan angka konsumsi rokok dunia dan Rokok merupakan penyebab kematian 1 dari 10 orang didunia. Survei Riskesdas 2013 menunjukkan proporsi perokok di Indonesia saat ini adalah 29,3%.

Prevalensi merokok di Indonesia pada tahun 2018, menyebutkan bahwa penduduk umur ≥ 10 tahun menurut Provinsi sebesar 28,8%. Prevalensi merokok pada usia 10-15 tahun sebesar 9,1% (Riskesdas, 2018). Indonesia juga merupakan Negara nomor lima dengan jumlah perokok tertinggi di dunia setelah China, kemudian disusul oleh USA, Rusia dan terakhir Negara Jepang (WHO, 2015).

Berdasarkan observasi/pengamatan selama peneliti mengikuti dan berpartisipasi dalam Himpunan Mahasiswa Sumba Barat di Yogyakarta. Peneliti menemukan bahwa perilaku merokok masih cukup tinggi, begitu pula dengan persepsi dari mahasiswa terkait peringatan pada kemasan rokok dimana masih banyak mahasiswa yang tidak menghiraukan peringatan tersebut dan tetap melakukan aktivitas merokok meskipun mereka tahu bahaya dan dampak yang akan terjadi jika merokok, bukan saja akan berdampak pada perokok aktif tetapi juga berdampak buruk bagi perokok pasif.

Hasil studi penelitian pada tanggal 20 November 2021 pada Himpunan Mahasiswa Sumba Barat di Yogyakarta di ambil 10 orang mahasiswa laki-laki yang merupakan perokok aktif yang berada di Yogyakarta. Dari hasil wawancara yang di dapatkan 5 mahasiswa laki-laki yang merokok di karenakan ajakan teman, rasa ingin penasaran pada saat mereka melihat teman-teman merokok sehingga mereka juga ingin mencoba merokok tanpa memikirkan dampak dari merokok itu sendiri. Terdapat 3 mahasiswa juga yang mengatakan mereka di pengaruhi lingkungan yang kurang baik sehingga mereka merokok sejak SMP kelas 2 sehingga sampai saat ini mereka tetap merokok tanpa memikirkan efek dari merokok, dan 2 mahasiswa laki-laki juga mengatakan di pengaruhi oleh kondisi emosional dan stress.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan design penelitian *cross sectional* yaitu penelitian menekankan pada waktu pengukuran data suatu variabel terikat dan variabel bebas hanya satu kali, pada satu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sumba Barat di Yogyakarta yang memiliki KTA yaitu 102. Sampel menggunakan *Random Samling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Uji analisis yang digunakan adalah *uji Product Moment*,

HASIL

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	(%)
Jenis kelamin		
- Perempuan	4	8
- Laki-laki	46	92
Total	50	100
Umur		
- 19 tahun	12	24
- 20 tahun	12	24
- 21 tahun	7	14
- 22 tahun	10	20
- 23 tahun	2	4
- 24 tahun	6	12
- 28 tahun	1	2
Total	50	100

Karakteristik responden berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden terbanyak menurut jenis kelamin Laki-laki sebanyak 92%. Responden terbanyak menurut umur terdapat pada umur 19 dan 20 tahun sebanyak 24%. Responden terbanyak menurut Pendidikan SMA/SLTA sebanyak 50,74%.

b. Analisis persepsi mahasiswa

Tabel 2
Analisis persepsi mahasiswa

persepsi mahasiswa	Frekuensi	(%)
Negatif	29	58
Positif	21	42
Total	50	100

Tabel distribusi Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Mahasiswa Anggota Organisasi Sumba di Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden

berpersepsi negative yaitu sebanyak 29 orang dengan presentasi sebesar 58% dan responden yang berpersepsi positif sebanyak 21 orang (42%).

c. Analisis Frekuensi Merokok

Tabel 3
Analisis Frekuensi Merokok

Frekuensi merokok	Frekuensi	(%)
Jarang	1	2
Sedang	40	80
Sering	9	18
Total	50	100

Distribusi frekuensi merokok menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori frekuensi merokok sedang sebanyak 40 orang dengan persentasi sebesar 80%.

2. Analisa Bivariat

Tabel
Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap frekuensi merokok

Persepsi	Frekuensi Merokok								<i>p-value</i>
	Jarang		Sedang		Sering		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Negatif	1	2	25	50	3	6	29	58	0,003
Positif	0	0	15	30	6	12	21	42	
Total	1	2	40	80	9	18	50	100	

Dari 29 mahasiswa (58%) dengan persepsi Negatif, ada 1 mahasiswa dengan frekuensi merokok ringan (2%), mahasiswa dengan frekuensi merokok sedang 25 mahasiswa. Mahasiswa (50%) dan 3 mahasiswa dengan frekuensi merokok berat (6 %). Sedangkan dari 21 mahasiswa (42%) dengan persepsi positif, ada 15 mahasiswa dengan frekuensi merokok sedang (30%) dan 6 mahasiswa dengan frekuensi merokok berat (12%).

Berdasarkan hasil uji tabulasi silang dan dengan uji statistik menggunakan uji *Product Moment* menunjukkan bahwa nilai $P\ 0,003 < 0,05$.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa responden terbanyak menurut jenis kelamin Laki-laki sebanyak 92%. Responden terbanyak menurut umur terdapat pada umur 19 dan 20 tahun sebanyak 24%. Responden terbanyak menurut Pendidikan SMA/SLTA sebanyak 50,74%.

2. Persepsi mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua tipe persepsi mahasiswa terhadap peringatan Kesehatan bergambar pada kemasan rokok yaitu persepsi negatif dan persepsi positif, sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden memiliki persepsi yang negatif, dimana hal ini mempengaruhi frekuensi merokok mahasiswa yang dikategorikan dalam skala jarang 0-3, skala sedang 4-7 dan skala sering 8-10. sebagian besar responden berpersepsi negative yaitu sebanyak 29 orang dengan presentasi sebesar 58% dan responden yang berpersepsi positif sebanyak 21 orang (42%).

3. Frekuensi Merokok

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi merokok menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori frekuensi merokok sedang sebanyak 40 orang dengan persentasi sebesar 80%, kategori frekuensi merokok berat sebanyak 9 orang 18% dan kategori frekuensi merokok ringan sebanyak 1 orang 2%.

4. Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar Dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat di Yogyakarta

Berdasarkan tabel 5 di peroleh nilai $p\text{-value} = 0,003 < 0,05$ yang artinya adalah ada pengaruh yang bermakna antara Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat di Yogyakarta.

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan uji product moment juga menunjukkan nilai R sebesar 1 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel persepsi dengan frekuensi merokok. Oleh karena itu, peran penyuluhan kesehatan mengenai merokok sangat penting untuk mencegah dan mengubah persepsi negatif mahasiswa sehingga dapat mengurangi frekuensi merokok.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ternyata persepsi peringatan kesehatan bergambar pada bungkus rokok berpengaruh terhadap perilaku merokok mahasiswa ditandai dengan masih banyaknya mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap peringatan kesehatan bergambar pada kemasan rokok dan memiliki perilaku merokok kategori sedang dan berat.

Peran penting penyuluhan dan partisipasi dari ketua himpunan mahasiswa menjadi faktor pendukung untuk menekan angka perilaku merokok pada mahasiswa khususnya Pada Mahasiswa Himpunan Sumba Barat di Yogyakarta. Komunikasi yang dilakukan dalam penyuluhan maupun dari pihak pengurus Himpunan mahasiswa yaitu menyampaikan pemahaman mengenai rokok dan dampaknya diharapkan dapat dilakukan dengan efektif dan inovatif sehingga mahasiswa juga tidak bosan mendengarnya.

Gambar yang tertera pada kemasan rokok merupakan pesan tentang peringatan Kesehatan terhadap bahaya rokok. Gambar peringatan Kesehatan yang dibuat pemerintah pada kemasan rokok termasuk komunikasi nonverbal untuk mengurangi perokok aktif di Indonesia dan diharapkan mampu mempengaruhi nilai-nilai, sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku yang dimiliki para perokok. Pemerintah mengubah kebijakan label pada kemasan rokok dalam bentuk kalimat menjadi bentuk gambar agar menarik perhatian perokok atas dampak yang akan terjadi apabila merokok sehingga perokok menjadi lebih paham mengenai dampak apabila terus merokok.

KESIMPULAN

1. Tingkat Persepsi

Sebanyak 21 orang reponden (42%) mempunyai persepsi positif sedangkan 29 orang responden (58%) mempunyai persepsi negatif.

2. Tingkat Frekuensi Merokok

Kategori jarang sebanyak 1 orang (2%), kategori sedang sebanyak 40 orang (80%) dan kategori sering sebanyak 9 orang (18%)

3. Ada pengaruh yang bermakna antara Persepsi Peringatan Pada Kemasan Rokok Bergambar dengan Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa dengan *P value* 0,003.

SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan jika ada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Bagi Himpunan mahasiswa Sumba Barat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pemimpin Himpunan Mahasiswa sumba Barat di Yogyakarta untuk menumbuhkan kesadaran pada setiap anggotanya mengenai bahaya dan dampak dari merokok serta untuk menerapkan peraturan dalam lingkup Himpunan Mahasiswa

3. Bagi Institusi

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai satu bahan acuan dan pertimbangan dalam penyusunan skripsi selanjutnya bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z, Rosita, R, Suswardany, D.L. 2012. *Penentuan Keberhasilan Berhenti Merokok Pada Mahasiswa : Kesehatan Masyarakat*, Volume : 8, Number : 1 [disitasi tanggal 23 November 2018]. Di akses dari URL: www.journal.unnes.ac.id
- Adam, F. 2013. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kebiasaan Merokok Pada Pelajar di SMP Negeri 3 Satap Bone Pantai, Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo (publikasikan). [Disitasi pada tanggal 23 November 2018]. Diakses dari URL : www.kim.ung.ac.id
- Aditama, T. Y. 1997. *Rokok Dan kesehatan*, Jakarta : Universitas Indonesia Anggarwati, A. 2014. Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi : Universitas
- Arnis, G. 2015. Pengaruh Persepsi Label Peringatan Bergambar Pada Kemasan Rokok Terhadap Minat Merokok Mahasiswa. Skripsi, Malang : Universitas Islam Negeri Malang [Disitasi tanggal 2 April 2019].
- Asri, G. P. 2012. Persepsi Dan Sikap Perokok Terhadap Inovasi kemasan,Warna Dan Gambar Peringatan Kesehatan. Skripsi, Jakarta: UAJY [Disitasi tanggal 3 Desember 2018]. Diakses dari URL : www.e-journal.uajy.ac.id
- Badan POM RI. 2014. Laporan Kinerja Badan Pengawasan Obat Dan Makanan (*Report To The Nation*). Jakarta [Disitasi tanggal 25 Oktober]. Diakses dari URL : www.pom.go.id
- Chaidir, A. 2015. Hubungan Persepsi Tentang Label Peringatan Merokok Pada Bungkus Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Kelurahan Trimulyo Kota Semarang. Tesis. Fakultas keperawatan[Disitasi tanggal 4 Desember 2018] Diakses dari URL : www.repository.unissula.ac.id
- Dewi, N.C dan Damayanti, R. 2008. Perbedaan Persepsi Gambar Peringatan Bahaya Merokok Antar Masyarakat Jakarta dan Cirebon: Jurnal KESMAS Vol:3, Number :2.[Disitasi pada tanggal 8 November 2018]. Diakses dari URL: www.jurnalkesmas.ui.ac.id
- Dharma, K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Jakarta Timur: Trans Info Media
- Dinkes, 2015. *Pontianak Youth Tobacco Survey*. Pontianak
- Eddy, A 2007. Determinan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada [Disitasi tanggal 13 November 2018] diakses dari URL : www.etd.repository.ugm.ac.id
- Erlinda, A. 2010. Pengaruh Pesan Komunikasi Pada Kemasan Rokok Terhadap Sikap Perokok Muda Di Kota Surabaya, Ilmu Komunikasi Surabaya
- Erni, D. 2014. Pengaruh Media Gambar Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja DI SMK 1 Menjayan. *Skripsi*, Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala
- FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*). 2007. Industri Rokok di Indonesia. [Disitasi tanggal 31 Oktober 2018] Diakses dari URL: www.tsc-indonesia.org

- FCTC (Framework Convention On Tobacco Control. 2010. Global progress report on the implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. [Disitasi tanggal 1 Desember 2018] Diakses dari URL: <http://www.who.int>
- Febriani, T. 2014. Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap kawasan tanpa rokok dan dukungan penerapannya di Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Medan : Jurusan Kesehatan Masyarakat (dipublikasi). [Disitasi tanggal 13 November 2018]. Diakses dari URL : www.Ictoh.tcscindonesia.org
- GATS. 2011. *Global Adults Tobacco Survey Indonesia Report 2011*. New Delhi: WHO Regional Office For South-East Asia.
- GATS. 2011. *Global Adults Tobacco Survey Indonesia Report 2011*. WHO 2015.
- GYTS. 2014. *Global Youth Tobacco Survey*. 2014.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar 2010*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Muhammadiyah Surakarta [Disitasi tanggal 22 November 2018] Diakses dari URL : www.eprint.ums.ac.id
- Tantri, A, dkk. 2018. *Hubungan Persepsi Terhadap Peringatan Bahaya Merokok pada Kemasan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki Kota Palembang* : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Sriwijaya
- TCSC-IAKMI. *Peringatan Kesehatan Pada Bungkus Rokok*. Jakarta : IUATLD
- Widati, S. 2013. *Efektifitas Pesan Bahaya Rokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Masyarakat Miskin* : Jurnal Promosi Kesehatan, Vol : 1, Number : 2, page : 105-110. [Disitasi pada tanggal 25 januari 2019].Diakses dari URL : www.journal.unair.ac.id